

## HASIL STUDI KELAYAKAN SISTEM INFORMASI HUKUM BERBASIS WEB PDAM KOTA SURAKARTA

*Kustanto, Didik Nugroho, Tri Irawati*

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

Sinar Nusantara Surakarta

e-mail : [kus.sinus@yahoo.co.id](mailto:kus.sinus@yahoo.co.id)

### ABSTRAKSI

*Secara umum sistem informasi yang ada di PDAM Kota Surakarta yang berjalan saat ini belum menerapkan informasi secara menyeluruh, masih terdapat beberapa informasi terutama yang berkaitan dengan hukum. Studi kelayakan ini bertujuan agar peraturan atau informasi hukum yang ada, dapat diketahui dengan cepat dan mudah oleh seluruh karyawan di lingkungan PDAM Kota Surakarta. Metode penelitian yang digunakan meliputi: desain penelitian, cakupan wilayah penelitian, sumber data, sampling, indikator penetapan hasil, pengolahan data dan kesimpulan. Berdasarkan survey pelanggan dan staf serta analisa SWOT bahwa sistem informasi hukum berbasis web layak untuk dibuat dengan resiko kesiapan PDAM dalam menghadapi kritik dari masyarakat terhadap update data yang disajikan dan perawatan sistem informasi secara rutin.*

**Kata Kunci:** PDAM, Informasi, survey, SWOT

### PENDAHULUAN

PDAM Kota Surakarta merupakan salah satu dari instansi pemerintah yang ingin memanfaatkan teknologi internet ini secara optimal. Saat ini penyebaran informasi dan pelayanan terhadap pelanggan sudah menggunakan internet tetapi belum memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pelanggan maupun instansi. Oleh karena itu dalam pengembangan sistem baru

yang akan dibangun untuk menyempurnakan sistem yang telah ada ini diperlukan studi kelayakan yang diambil dari survey melalui wawancara, kusioner pelanggan dan Sumber Daya Manusia instansi terkait.

Secara umum sistem informasi yang ada di PDAM Surakarta yang berjalan saat ini belum menerapkan informasi secara menyeluruh, masih terdapat beberapa informasi yang belum disampaikan melalui

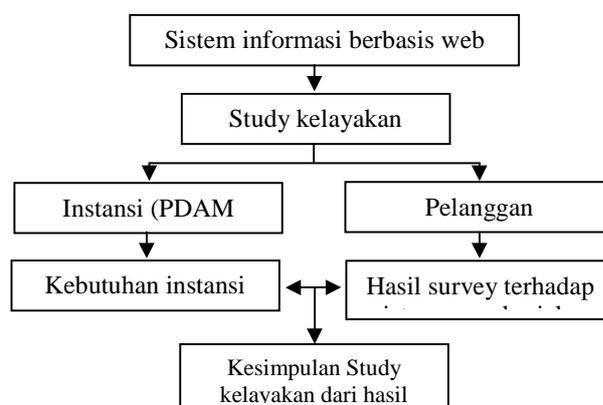
sistem informasi yang ada. Informasi yang berkaitan dengan hukum seperti peraturan perundang-undangan (kepegawaian, pelayanan pelanggan, pemanfaatan sistem informasi web), Surat keputusan dari pemerintah daerah atau wali kota dan lain sebagainya yang dirasa perlu disampaikan baik pada pelanggan maupun pada pegawai dilingkungan PDAM Surakarta. Sistem informasi berbasis web yang ada saat ini juga tidak *up to date* atau masih bersifat statis. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perlu adanya perbaikan sistem informasi hukum berbasis web dinamis yang dapat diakses melalui jaringan internet.

### 1. Tujuan Perusahaan Divisi Hukum

Karyawan dilingkungan PDAM Kota Surakarta dapat mengetahui perkembangan mengenai peraturan-peraturan atau informasi hukum dengan mudah dan cepat.

### 2. Kerangka Pemikiran

Penyusunan sistem yang akan dibangun ini berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan pada pelanggan dan bagian terkait dengan pengembangan sistem ini.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain sebagai studi mengenai kelayakan pemanfaatan teknologi informasi di PDAM kota Surakarta. Penelitian ini melingkupi unit kerja di lingkungan PDAM kota Surakarta dan lingkungan eksternal PDAM Kota Surakarta menggunakan pendekatan langsung atau *direct approach* dengan metode survey. Selain dengan survey internal dan eksternal juga dilakukan studi pustaka untuk mendapatkan kebijakan-kebijakan pemerintah untuk mengetahui adanya kebijakan sistem pelayanan menggunakan sistem informasi

Data-data diambil langsung dari pelanggan dengan cara kuesioner mengetahui kebutuhan informasi pelanggan PDAM kota Surakarta serta tingkat

pengetahuan pelanggan terhadap penggunaan teknologi informasi .

Data-data lingkungan internal digali dengan melakukan penyebaran kuisioner ke pimpinan PDAM Surakarta. Survey internal ini untuk mendapatkan data langsung kebijakan dan kebutuhan pimpinan terhadap pemanfaatan sistem informasi berbasis web di PDAM Surakarta.

## 2. Cakupan Wilayah Penelitian

Lingkungan kerja wilayah PDAM Kota Surakarta.

## 3. Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil secara langsung dari pelanggan dan pimpinan PDAM Kota Surakarta. Data sekunder diambil dari peraturan hukum dan aturan-aturan lain yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis web.

## 4. Sampling

Sampel yang diambil dalam penelitian ini untuk data pelanggan  $\pm 300$ , staf  $\pm 40$ , dan wawancara kepada unsur pimpinan.

## 5. Indikator penetapan hasil

Penetapan hasil kelayakan pemanfaatan sistem informasi berbasis web ditentukan dari indikator:

**Tabel 1:** Indikator penetapan hasil

No	Aspek	Indikator Kelayakan
1	Teknologi	Teknologi internet mendukung untuk membuat website PDAM karena saat ini banyak web hosting yang menyediakan jasa sewa hosting, masyarakat mampu mengakses internet melalui HP maupun PC pribadi, tersedianya area hotspot diberbagai tempat strategis
2	Ekonomi	Sistem yang akan dibuat bermanfaat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan dan perawatannya.
3	Organisasi	Ada kebijakan pimpinan terhadap pemanfaatan sistem informasi berbasis web Adanya SDM yang ditetapkan untuk mengelola website

		Adanya anggaran untuk pembuatan dan perawatan sistem informasi yang ditetapkan
4	Hukum	Ada aturan perundangan yang mendukung Adanya kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pemanfaatan website untuk kepentingan publik

## 6. Metode Pengolahan data

Data primer yang telah terkumpul dari pelanggan dan staf berdasarkan kuesioner yang disebarluaskan kemudian diolah dengan menggunakan SPSS. Dengan menentukan variabel dependen dan independen.

Penentuan variabel data pelanggan:

- Variabel *dependen* yaitu keinginan terhadap pembaharuan web
- Variabel *independen* terdiri atas informasi, pelayanan, keluhan, keberadaan web, dan fasilitas web.

Analisa terhadap pelanggan ini dengan memberikan 6 butir pertanyaan dimana masing-masing butir akan diberikan opsi jawaban ya, tidak dan tidak tahu. Dari jawaban responden tersebut kemudian

diskorakan dengan menggunakan table skor berikut:

**Tabel 2:** Skor pelanggan

Jawaban	Skor
Ya	3
Tidak	2
Tidak tahu	1

Kemudian dari data tersebut akan diuji reliabilitas, validitas dan uji korelasi untuk membuat kesimpulan dari hasil survey. Untuk pengujian dengan menggunakan SPSS 12.0. Penentuan variabel data staf:

- variabel dependen yaitu keinginan perbaikan web
- variabel independen terdiri atas sumber daya manusia, kemudahan akses informasi, keberadaan sistem informasi hukum berbasis web, sarana prasarana, komitmen pimpinan

Analisa terhadap staf ini dengan memberikan 10 butir pertanyaan dimana masing-masing butir akan diberikan opsi jawaban Sangat setuju, setuju, tidak setuju, tidak tahu. Dari jawaban responden tersebut kemudian diskorakan dengan menggunakan table skor berikut:

**Tabel 3:** Skor staf

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3

Tidak Setuju	2
Tidak Tahu	1

Kemudian dari data tersebut akan diuji reliabilitas, validitas dan uji korelasi untuk membuat kesimpulan dari hasil *survey*. Untuk pengujian dengan menggunakan SPSS 12.0

Penentuan variabel pimpinan digunakan sebagai pendukung analisis SWOT yang dihubungkan dengan keinginan pelanggan dan staf dalam menentukan kesimpulan mengenai pembaharuan sistem informasi hukum berbasis web.

## 7. Kesimpulan sementara

Berdasarkan hasil analisis data pelanggan dan staf, apabila variabel dependen dan independen terdapat hubungan yang signifikan, maka dianggap studi kelayakan ini layak untuk dilanjutkan dan melakukan analisa SWOT dari pimpinan untuk mendukung hasil analisa pelanggan dan staf.

## ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa pelanggan

Berdasarkan hasil *survey* pelanggan yang dilakukan terhadap 300 responden dengan butir pertanyaan ada 6 (enam) dimana secara data yang diperoleh tersebut

diuji validitas dan reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut :

### Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
p1	300	1	3	2,32	,528	,142	,141
p2	300	1	3	2,32	,534	,095	,141
p3	300	1	3	2,31	,532	,119	,141
p4	300	1	3	1,93	,728	,113	,141
p5	300	1	3	2,32	,529	,130	,141
p6	300	1	3	1,93	,733	,104	,141
total	300	6,00	18,00	13,1367	2,78757	,295	,141
Valid N (listwise)	300						

Distribusi pertanyaan yang disampaikan menunjukkan nilai skewness yang mendekati nol (0) sehingga variabel memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal.

Pengukuran validitas data pertanyaan yang digunakan untuk melihat sample tersebut valid atau tidak maka diolah dengan menggunakan korelasi data dengan membandingkan antara nilai r table dan r hitung. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 300 dan pertanyaan sebanyak 6 item dengan *degree of freedom* (df) = 10% maka nilai r table adalah sebesar 0,0961. Suatu data dikatakan mempunyai nilai valid apabila nilai r hitung > dari r table. Dari hasil analisa SPSS validitas dapat dilihat dari hasil analisis berikut :

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	total
p1	Pearson Correlation	1	,964**	,976**	,192**	,982**	,185**	,845**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,001	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300
p2	Pearson Correlation	,964**	1	,977**	,207**	,959**	,208**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300
p3	Pearson Correlation	,976**	,977**	1	,206**	,959**	,208**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300
p4	Pearson Correlation	,192**	,207**	,206**	1	,201**	,994**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300
p5	Pearson Correlation	,982**	,959**	,959**	,201**	1	,194**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,001	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300
p6	Pearson Correlation	,185**	,208**	,208**	,994**	,194**	1	,674**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,001		,000
	N	300	300	300	300	300	300	300
total	Pearson Correlation	,845**	,851**	,853**	,676**	,846**	,674**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	300	300	300	300	300	300	300

\*\* .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data analisa maka dapat dikatakan bahwa:

- Butir 1 → P1 → nilai 0,845 > 0,0961 kesimpulan valid
- Butir 2 → P2 → nilai 0,851 > 0,0961 kesimpulan valid
- Butir 3 → P3 → nilai 0,835 > 0,0961 kesimpulan valid
- Butir 4 → P4 → nilai 0,676 > 0,0961 kesimpulan valid
- Butir 5 → P5 → nilai 0,846 > 0,0961 kesimpulan valid
- Butir 6 → P6 → nilai 0,674 > 0,0961 kesimpulan valid

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari r table.

Selanjutnya data yang telah valid tersebut dilihat nilai reliabilitasnya dengan melihat nilai alpha yang akan diolah dengan menggunakan SPSS berikut:

### Reliability

### Warnings

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	300	51,4
	Excluded <sup>a</sup>	284	48,6
	Total	584	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,861	,885	6

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	2,32	,528	300
p2	2,32	,534	300
p3	2,31	,532	300
p4	1,93	,728	300
p5	2,32	,529	300
p6	1,93	,733	300

### Inter-Item Correlation Matrix

	p1	p2	p3	p4	p5	p6
p1	1,000	,964	,976	,192	,982	,185
p2	,964	1,000	,977	,207	,959	,208
p3	,976	,977	1,000	,206	,959	,208
p4	,192	,207	,206	1,000	,201	,994
p5	,982	,959	,959	,201	1,000	,194
p6	,185	,208	,208	,994	,194	1,000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,189	1,927	2,323	,397	1,206	,040	6
Item Variances	,366	,279	,537	,259	1,929	,017	6

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,14	7,771	2,788	6

### ANOVA<sup>a</sup>

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between People		387,233	299	1,295		
Within People	Between Items	60,603	5	12,121	67,471	,000
	Residual	268,564	1495	,180		
	Total	329,167	1500	,219		
Total		716,399	1799	,398		

Grand Mean = 2,19

a. The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Hotelling's T-Squared Test

Hotelling's T-Squared	F	df1	df2	Sig.
76,314	15,059	5	295	,000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Berdasarkan uji reliabilitas variabel yang diteliti mempunyai nilai contract alpha sebesar 0,861 yang berarti lebih besar dari 0,60 yang artinya data ini reliable untuk dilakukan analisa lebih lanjut dengan melakukan analisa regresi linear untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen. Hasil analisa regresi linear dengan formula sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Analisa regresi yang dilakukan menghasilkan output sebagai berikut :

**Regression**

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	p5, p4, p3, p2, p1	.	Enter

a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: p6

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,995 <sup>a</sup>	,989	,989	,076

a. Predictors: (Constant), p5, p4, p3, p2, p1  
b. Dependent Variable: p6

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158,956	5	31,791	5463,076	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1,711	294	,006		
	Total	160,667	299			

a. Predictors: (Constant), p5, p4, p3, p2, p1  
b. Dependent Variable: p6

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,018	,022		,822	,412
	p1	-,248	,059	-,178	-4,225	,000
	p2	,070	,041	,051	1,697	,091
	p3	,201	,049	,146	4,080	,000
	p4	,998	,006	,991	160,578	,000
	p5	-,027	,046	-,019	-,574	,566

a. Dependent Variable: p6

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	p6
4	12,993	3
5	9,434	3
7	4,374	1

a. Dependent Variable: p6

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,67	3,01	1,93	,729	300
Std. Predicted Value	-1,738	1,476	,000	1,000	300
Standard Error of Predicted Value	,005	,073	,008	,007	300
Adjusted Predicted Value	-1,31	3,01	1,92	,757	300
Residual	-,052	,991	,000	,076	300
Std. Residual	-,686	12,993	,000	,992	300
Stud. Residual	-,938	13,024	,043	1,229	300
Deleted Residual	-,098	2,314	,012	,174	300
Stud. Deleted Residual	-,938	19,991	,086	1,644	300
Mahal. Distance	,430	276,444	4,983	24,342	300
Cook's Distance	,000	142,280	,614	8,376	300
Centered Leverage Value	,001	,925	,017	,081	300

a. Dependent Variable: p6

Nilai koefisien determinasi yang (ted R square) p6 (keinginan 98,90% sisanya adalah variabel lain yang tidak terdapat dalam model. Kesimpulannya bahwa model regresi linear berganda layak dipakai dalam pengambilan kesimpulan, karena sebagian besar variabel dependen (keinginan pembaharuan web) dijelaskan oleh variabel independen (informasi, pelayanan, keluhan, keberadaan web, dan fasilitas web)

Sedangkan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independent secara individual dapat dilihat dari table

coefficient dimana dalam table ini harus dibandingkan dengan t table (dihitung dari two tailed  $\alpha = 5\%$ ). Output SPSS tersebut menunjukkan bahwa:

- Variabel informasi (P1) mempunyai probabilitas 0,000 yaitu dibawah 0,05 hipotesis nol ditolak artinya kebutuhan informasi pelanggan mempunyai pengaruh terhadap pembaharuan web.
- Variabel pelayanan (P2) mempunyai probabilitas 0,091 yaitu diatas 0,05 hipotesis alternative diterima artinya pelayanan terhadap pelanggan tidak memberikan pengaruh terhadap pembaharuan web.
- Variabel keluhan (P3) mempunyai probabilitas 0,000 yaitu dibawah 0,05 hipotesis nol ditolak artinya keluhan pelanggan atau penanganan keluhan pelanggan mempunyai pengaruh terhadap pembaharuan web.
- Variabel keberadaan web (P4) mempunyai probabilitas 0,000 yaitu dibawah 0,05 hipotesis nol ditolak artinya keberadaan web mempunyai pengaruh terhadap pembaharuan web.
- Variabel fasilitas web (P5) mempunyai probabilitas 0,566 yaitu diatas 0,05 hipotesis nol diterima artinya fasilitas web tidak mempengaruhi pembaharuan web.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka pembaharuan web PDAM kota Surakarta ini didukung oleh informasi, penanganan keluhan pelanggan dan keberadaan web itu sendiri perlu ditekankan agar pelanggan merasakan adanya perbedaan yang signifikan setelah dilakukan perubahan web yang saat ini sudah ada.

## 2. Analisa kebutuhan divisi

Untuk melihat komitmen pimpinan dan mengantisipasi kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi hukum maka dilakukan survey pada 40 staf yang berhubungan langsung dengan sistem ini. Untuk itu diberikan 10 pertanyaan dari 6 variabel yang dibutuhkan yaitu mengenai;

- Di era teknologi sekarang ini divisi hukum PDAM Surakarta sudah selayaknya membuat sistem informasi berbasis web. Semua staf PDAM Surakarta telah siap untuk mensukseskan atau mengakses sistem informasi hukum berbasis web yang akan direalisasikan melalui divisi hukum. / P1 (SDM)
- Dilingkungan PDAM Kota Surakarta perlu diadakan sistem informasi hukum berbasis web sehingga informasi yang berkaitan dengan hukum atau aturan dan informasi lainnya dapat dengan mudah

diakses computer yang ada baik dilingkungan PDAM dan di rumah. / P2 (Informasi)

- Setelah diwujudkan sistem informasi hukum berbasis web akan meningkatkan kinerja khususnya divisi hukum dan divisi lainnya yang ada di lingkungan PDAM Surakarta. SDM di bidang IT yang ada di PDAM Surakarta saat ini sudah mampu dan telah siap untuk memelihara sistem informasi hukum berbasis web. / P3 (keberadaan)
- Spesifikasi sarana dan prasarana yang ada di PDAM Surakarta saat ini sudah lebih dari syarat minimal guna mendukung diberlakukannya sistem informasi hukum berbasis web. Semua divisi yang ada sudah setuju jika semua informasi yang ada dibuat secara terintegrasi. PDAM Surakarta telah mengalokasikan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan sistem informasi hukum berbasis web / P4 (Sarana dan prasarana)
- Pimpinan PDAM Surakarta saat ini sudah berkomitmen tentang pengadaan sistem informasi berbasis web terlebih sistem informasi hukum / P5 (komitmen pimpinan)
- Sistem informasi hukum berbasis web yang akan direalisasikan dapat

menyempurnakan sistem informasi yang telah ada / P6 (keinginan perbaikan web)

Dari variabel tersebut kemudian diolah data dengan SPSS sehingga akan dihasilkan output dan analisa sebagai berikut:

### Descriptives

	Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
p1	42	1	4	2,81	,804	,070	,365
p2	42	1	4	2,76	,759	,084	,365
p3	42	1	4	2,05	1,058	,420	,365
p4	42	1	4	2,00	1,036	,553	,365
p5	42	1	4	1,88	1,041	,794	,365
p6	42	1	4	1,88	1,064	,758	,365
total	42	6,00	24,00	13,3810	5,00708	,490	,365
Valid N (listwise)	42						

Distribusi pertanyaan yang disampaikan menunjukkan nilai skewness yang mendekati nol (0) sehingga variabel memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal.

Pengukuran validitas data pertanyaan yang digunakan untuk melihat sample tersebut valid atau tidak maka diolah dengan menggunakan korelasi data dengan membandingkan antara nilai r table dan r hitung. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 42 dan pertanyaan sebanyak 6 item dengan *degree of freedom* (df) = 10% maka nilai r table adalah sebesar 0,2573. Suatu data dikatakan mempunyai nilai valid apabila nilai r hitung > dari r table. Dari hasil analisa SPSS validitas dapat dilihat dari hasil analisis berikut:

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	total
p1	Pearson Correlation	1	,964**	,585**	,557**	,410**	,543**	,746**
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,007	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
p2	Pearson Correlation	,964**	1	,561**	,527**	,365**	,508**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,018	,001	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
p3	Pearson Correlation	,585**	,561**	1	,979**	,869**	,872**	,959**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
p4	Pearson Correlation	,557**	,527**	,979**	1	,905**	,841**	,950**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
p5	Pearson Correlation	,410**	,365**	,869**	,905**	1	,802**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,007	,018	,000	,000	.	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
p6	Pearson Correlation	,543**	,508**	,872**	,841**	,802**	1	,902**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	.	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42
total	Pearson Correlation	,746**	,718**	,959**	,950**	,870**	,902**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.
	N	42	42	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data analisa maka dapat dikatakan bahwa :

- Butir 1 → P1 → nilai 0,746 > 0,2573 kesimpulan valid
- Butir 2 → P2 → nilai 0,718 > 0,2573 kesimpulan valid
- Butir 3 → P3 → nilai 0,959 > 0,2573 kesimpulan valid
- Butir 4 → P4 → nilai 0,950 > 0,2573 kesimpulan valid
- Butir 5 → P5 → nilai 0,870 > 0,2573 kesimpulan valid
- Butir 6 → P6 → nilai 0,902 > 0,2573 kesimpulan valid

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari r table.

Selanjutnya data yang telah valid tersebut dilihat nilai reliabilitasnya dengan melihat nilai alpha yang akan diolah dengan menggunakan SPSS berikut:

**Reliability**

**Warnings**

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,931	,929	6

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
p1	2,81	,804	42
p2	2,76	,759	42
p3	2,05	1,058	42
p4	2,00	1,036	42
p5	1,88	1,041	42
p6	1,88	1,064	42

**Inter-Item Correlation Matrix**

	p1	p2	p3	p4	p5	p6
p1	1,000	,964	,585	,557	,410	,543
p2	,964	1,000	,561	,527	,365	,508
p3	,585	,561	1,000	,979	,869	,872
p4	,557	,527	,979	1,000	,905	,841
p5	,410	,365	,869	,905	1,000	,802
p6	,543	,508	,872	,841	,802	1,000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,230	1,881	2,810	,929	1,494	,190	6

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,38	25,071	5,007	6

Berdasarkan uji reliabilitas variabel yang diteliti mempunyai nilai contract alpha

sebesar 0,931 yang berarti lebih besar dari 0,60 yang artinya data ini reliable untuk dilakukan analisa lebih lanjut dengan melakukan analisa regresi linear untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen. Hasil analisa regresi linear dengan formula sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Analisa regresi yang dilakukan menghasilkan output sebagai berikut:

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	p5, p2, p3, p1, p4	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: p6

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 <sup>a</sup>	,791	,762	,519

a. Predictors: (Constant), p5, p2, p3, p1, p4

b. Dependent Variable: p6

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,714	5	7,343	27,278	,000 <sup>a</sup>
	Residual	9,691	36	,269		
	Total	46,405	41			

a. Predictors: (Constant), p5, p2, p3, p1, p4

b. Dependent Variable: p6

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,122	,322		-,377	,708
	p1	,276	,388	,208	,712	,481
	p2	-,174	,409	-,124	-,425	,673
	p3	1,263	,392	1,256	3,218	,003
	p4	-,799	,456	-,778	-1,754	,088
	p5	,383	,195	,374	1,964	,057

a. Dependent Variable: p6

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	p6
14	-3,520	1
16	-3,126	1

a. Dependent Variable: p6

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,83	3,67	1,88	,946	42
Std. Predicted Value	-1,114	1,893	,000	1,000	42
Standard Error of Predicted Value	,097	,390	,177	,086	42
Adjusted Predicted Value	,79	3,61	1,83	,942	40
Residual	-1,826	1,122	,000	,486	42
Std. Residual	-3,520	2,163	,000	,937	42
Stud. Residual	-3,755	2,202	-,004	1,023	40
Deleted Residual	-2,078	1,163	-,005	,570	40
Stud. Deleted Residual	-4,746	2,334	-,045	1,183	40
Mahal. Distance	,443	22,216	4,881	6,465	42
Cook's Distance	,000	,324	,026	,069	40
Centered Leverage Value	,011	,542	,119	,158	42

a. Dependent Variable: p6

Nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (adjusted R square) sebesar 0,889 artinya p6 (keinginan perbaikan web) menjelaskan 88,90% sisanya adalah variabel lain yang tidak terdapat dalam model. Kesimpulannya bahwa model regresi linear berganda layak dipakai dalam pengambilan kesimpulan, karena sebagian besar variabel dependen (keinginan pembaharuan web) dijelaskan oleh variabel independen (SDM, informasi, keberadaan web, Sarana prasarana, dan komitmen pimpinan)

Sedangkan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independent secara individual dapat dilihat dari table coefficient dimana dalam table ini harus dibandingkan dengan t table (dihitung dari two tailed  $\alpha = 5\%$ ). Output SPSS tersebut menunjukkan bahwa:

- Variabel SDM (P1) mempunyai probabilitas 0,708 yaitu diatas 0,05 hipotesis nol diterima artinya SDM tidak mempunyai pengaruh terhadap pembaharuan web.
- Variabel informasi (P2) mempunyai probabilitas 0,481 yaitu diatas 0,05 hipotesis nol diterima artinya informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pembaharuan web.
- Variabel keberadaan sistem (P3) mempunyai probabilitas 0,873 yaitu dibawah 0,05 hipotesis nol diterima artinya keberadaan sistem tidak mempunyai pengaruh terhadap pembaharuan web.
- Variabel sarana dan prasarana (P4) mempunyai probabilitas 0,003 yaitu dibawah 0,05 hipotesis nol ditolak artinya sarana dan prasarana mempunyai pengaruh terhadap pembaharuan web.
- Variabel komitmen pimpinan (P5) mempunyai probabilitas 0,088 yaitu diatas 0,05 hipotesis nol diterima artinya komitmen pimpinan tidak mempengaruhi pembaharuan web.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka pembaharuan web PDAM kota Surakarta ini dukungan terkuat dari perubahan itu adalah sarana dan prasana yang didukung dengan komitmen pimpinan.

Sedangkan variabel lain meskipun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan tetapi juga mempunyai dampak dalam perubahan web terutama SDM sebagai pemelihara sistem yang berjalan.

### **3. Hasil Wawancara Pimpinan**

Guna mendukung hasil survey yang dilakukan terhadap pelanggan dan staf yang ada juga dilakukan wawancara terhadap pimpinan yang berada di divisi yang terkait yaitu divisi hukum dan divisi IT.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis hukum layak untuk dibuat dengan resiko kesiapan PDAM dalam menghadapi kritik dari masyarakat terhadap update data yang disajikan dan perawatan secara rutin.

### **4. Pandangan Menurut Hukum**

Berdasarkan UU ITE No 11 Tahun 2008

1. Pasal 1 ayat 6, penyelenggara sistem elektronik adalah pemanfaatan sistem elektronik oleh penyelenggara Negara, orang, badan usaha, dan/ masyarakat. PDAM Kota Surakarta adalah penyelenggara sistem elektronik.
2. Pasal 4, berisi tentang pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan

efisiensi pelayanan publik (butir c). Sesuai dengan visi dan misi PDAM Kota Surakarta bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan pada pelanggan perlu adanya suatu sistem yang dapat mempercepat pelayanan tersebut untuk mencapai kepuasan pelanggan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengolahan data primer dan sekunder dengan menggunakan alat bantu SPSS dan SWOT dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam rangka

pembaharuan web PDAM kota Surakarta ini variable pendukung terkuat adalah sarana dan prasana yang didukung dengan komitmen pimpinan. Selain itu juga didukung dengan pertimbangan berbagai aspek meliputi : Teknologi, Ekonomi, Organisasi dan Hukum

Berdasarkan analisa dan kajian dari berbagai aspek dalam studi kelayakan, maka pembaharuan sistem informasi dan dokumentasi hukum berbasis web dinyatakan **layak untuk diimplementasikan.**

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin.B, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Prenada Media, Jakarta.
- Keputusan Presiden RI No. 91 tahun 1999 tentang jaringan dokumentasi dan informasi hukum nasional
- Peraturan presiden RI No. 1 tahun 2007 tentang pengesahan, pengundangan dan penyebarluasan peraturan perundang-undangan
- Undang Undang RI No. 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik
- Undang Undang RI No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
- Undang Undang RI No. 10 tahun 2004 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan
- Wahyono.T,2008. Belajar Sendiri SPSS 16, Elex Media Komputindo